

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

30 SEPTEMBER 2018/*30 SEPTEMBER 2018*

UNAUDITED

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS
ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan Keuangan Tersendiri

**Ekshibit/
Exhibit**

A

B

C

D

E

**Lampiran/
Appendix**

F 1 - F 5

*These Consolidated Financial Statements are
originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018**

CONTENTS

Director's Statement

Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Consolidated Statement of Changes in Equity

Consolidated Statement of Cash Flows

Notes to Consolidated Financial Statements

Separate Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------|
| 1. Nama | Febyan | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara | Domicile Address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | Telephone
Position |
| 2. Nama | Dwijanto | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara | Domicile Address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Direktur / <i>Director</i> | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.
- b. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
3. *Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2018/
Jakarta, 25 October 2018

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/09/2018	31/12/2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,35	106.692.909.271	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,34,35	184.437.642.695	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	6,33,34,35	82.687.198.456	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,34,35	1.165.334.623	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	270.267.318.149	423.391.396.725	Gross amount due from customers
Persediaan	9	206.076.110.642	134.425.309.504	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	83.617.228.279	43.817.131.724	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	2.241.442.190	3.104.771.597	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	293.732.234	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		937.478.916.539	981.973.554.293	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap		940.213.071.030	856.458.870.919	Fixed assets
Properti investasi	12	12.283.378.703	5.935.167.468	Investment properties
Aset pengampunan pajak	18e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Inventasi pada joint venture	18f	245.000.000	-	Investment in a joint venture
Inventasi pada Entitas Anak	18g	750.000.000	-	Investment in a subsidiary
Jumlah Aset Tidak Lancar		954.301.909.733	863.204.498.387	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.891.780.826.272	1.845.178.052.680	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/09/2018	31/12/2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14,32,33,34,35	100.716.969.971	145.515.811.516	Trade payables
Utang lain - Lain	15,32,34,35	-	-	Other payables
Pihak Berelasi		-	-	Third Parties
Pihak Ketiga		245.000.000	-	Related Parties
Beban masih harus dibayar	16,32	1.488.218.999	1.142.224.854	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17,35	133.485.746.642	142.799.757.567	Advance from customers
Utang pajak	18b	7.672.336.249	2.533.442.781	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	19,33,34,35	-	14.376.984.693	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	28.999.764.004	31.284.377.159	Consumer finance payables
Utang bank	19,33,34,35	68.044.121.319	25.514.687.529	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		340.652.157.184	363.167.286.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	20,33,34,35	25.296.352.483	31.883.568.652	Consumer finance payables
Utang bank	19,33,34,35	260.591.793.948	192.914.867.433	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	21	44.211.220.134	45.626.156.711	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		330.099.366.565	270.424.592.796	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		670.751.523.749	633.591.878.895	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

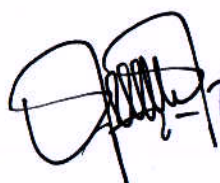
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/09/2018	31/12/2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		632.932.815.194	641.496.119.417	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		6.042.810.953	(1.928.581.727)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.220.336.615.275	1.210.928.526.818	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	692.687.248	657.646.967	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.221.029.302.523	1.211.586.173.785	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.891.780.826.272	1.845.178.052.680	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole



Febyan
Presiden Direktur/
President Director



Jakarta, 25 Oktober 2018/
25 October 2018



Dwijanto
Direktur /
Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/09/2018	30/09/2017	
PENDAPATAN	27,37	651.565.170.276	785.168.881.607	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,37	(514.008.415.869)	(598.549.118.090)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		137.556.754.407	186.619.763.517	GROSS PROFIT
Beban usaha	29,37	(96.729.177.290)	(91.067.922.754)	Operating expenses
Beban lain-lain	30,37	(3.877.883)	(554.529.074)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	30,37	654.417.557	109.693.284	Other income
LABA OPERASIONAL		41.478.116.791	95.107.004.973	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	2.991.571.348	1.055.899.193	Finance income
Beban keuangan	31	(10.538.564.473)	(15.381.290.921)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		33.931.123.666	80.781.613.245	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	(2.413.896.568)	(2.358.686.500)	TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.413.896.568)	(2.358.686.500)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		31.517.227.098	78.422.926.745	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	7.970.901.640	4.730.977.959	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.488.128.738	83.153.904.704	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/09/2018	30/09/2017	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31.481.695.777	78.391.368.773	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		35.531.321	31.557.972	Non-controlling interest
JUMLAH		31.517.227.098	78.422.926.745	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		39.453.088.457	83.122.288.361	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		35.040.281	31.616.343	Non-controlling interest
JUMLAH		39.488.128.738	83.153.904.704	TOTAL
Laba per saham	40	21	52	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 25 Oktober 2018/
25 October 2018

Dwijanto
Direktur /
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2017	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	(11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	Balance as of 1 January 2017
Cadangan umum	24	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Pengampunan pajak	-	809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	810.460.000	Tax amnesty
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	114.258.186.025	Total net profit for the year 2017
Penghasilan komprehensif lain	23	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	9.797.546.935	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785	Balance as of 31 December 2017
Cadangan umum	24	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	Cash dividend
Pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Tax amnesty
Jumlah laba bersih untuk September 2018	-	-	-	31.481.695.777	-	31.481.695.777	35.531.321	31.517.227.098	Total net profit for the September 2018
Penghasilan komprehensif lain	23	-	-	-	7.971.392.680	7.971.392.680	(491.040)	7.970.901.640	Other comprehensive Income
Saldo 30 September 2018	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	632.932.815.194	6.042.810.953	1.220.336.615.275	692.687.248	1.221.029.302.523	Balance as of 30 September 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	780.320.756.347	769.395.232.331	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(478.266.663.868)	(549.405.304.499)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(137.207.262.701)	(137.621.955.269)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(15.354.677.327)	(16.132.618.759)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(10.538.564.473)	(15.381.290.921)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	2.991.571.348	1.055.899.193	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>141.945.159.326</u>	<u>51.909.962.076</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(179.646.195.888)	(284.012.669.301)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(8.900.439.000)	-	Advance for acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi	(18.006.450.908)	-	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	63.195.273	-	Sales on fixed assets
Investasi pada Entitas anak & joint ventura	(995.000.000)	-	Investment of subsidiary & joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(207.484.890.523)</u>	<u>(284.012.669.301)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	149.165.605.449	190.011.726.115	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(53.336.229.837)	(45.697.060.209)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(24.981.207.918)	(22.301.218.164)	Payment for installment payables
Penerimaan utang angsuran	16.109.378.594	60.888.664.968	Proceed for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(30.045.000.000)	(20.030.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>56.912.546.288</u>	<u>162.872.112.710</u>	Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(8.627.184.909)</u>	<u>(69.230.594.515)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>115.320.094.180</u>	<u>108.921.038.986</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>106.692.909.271</u>	<u>39.690.444.471</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
		Anita Leonardi	

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 951 dan 858, masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 30 September 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

As of 30 September 2018 and 2017, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee
Chairman
Members

The Company and Subsidiary have a total of 951 and 858 permanent employees as of 30 September 2018 and 2017, respectively (unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of Investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>		
					2017	2018	2017	2018	
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u><i>Direct Ownership</i></u>									
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	445.752.110.633	607.442.538.638	

Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada (Anak Usaha) melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Secara persentase kepemilikan saham yaitu 50%. PT Rekagunatek Persada telah melakukan penyeteroran atas modal tersebut pada 03 Mei 2018. dan PT Gema Bahana Utama belum beroperasi.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 30 September 2018 and 2017, the Company's Subsidiary as follows:

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015. These amendment on Subsidiary were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560. TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina S.H. 17 June 9, 2017, PT. Rekagunatek Persada (Subsidiary) invests in PT Gema Bahana Utama with ownership of 750 shares out of a total of 1,500 shares (nominal value of Rp 1,000,000 / share). The percentage of share ownership is 50%. PT Rekagunatek Persada has deposited the capital on May 03 2018. and PT Gema Bahana Utama has not yet operated.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares (Continued)

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini: (Lanjutan)

- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”;
- PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”;
- PSAK 24 “Imbalan Kerja”;
- PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”;
- PSAK 65 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Konsolidasian”;
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”;

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items: (Continued)

- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- The amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- ISAK 31 “Interpretation of PSAK 13: Investment Property”;
- PSAK 3 “Interim Financial Statements”;
- PSAK 24 “Employee Benefits”;
- PSAK 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”;
- PSAK 65 (Revised 2015), “Consolidated Financial Statements”;
- PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosure”;
- ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”;

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- The amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”
- PSAK 69 “Agriculture”
- The amendments to PSAK 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- The amendments to PSAK 46 “Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- The amendments to PSAK 62 “Applying PSAK 71 to PSAK 62”

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group’s consolidated financial position or performance.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standard amendment and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September / 31 Desember	
	2018	2017
1 Euro	17.389	16.174
1 Dolar Amerika Serikat	14.929	13.548
1 Dolar Singapura	10.919	10.134
1 Jepang Yen	131	120

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

	30 September / 31 Desember		
	2018	2017	
1 Euro	17.389	16.174	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.929	13.548	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.919	10.134	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	131	120	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif in-the-money (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk derivatif out-of-the-money). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Financial Instruments* (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;*
- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:	Buildings
Mesin dan peralatan	:	8	:	Machinery and equipment
Inventaris kantor	:	4-8	:	Office equipment
Kendaraan	:	4-8	:	Vehicles
Peralatan berat	:	8	:	Heavy equipment

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Investment Property (Continued)

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (*percentage of completion method*) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Employee Benefits Liabilities (Continued)*

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. *Taxation*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. **Modal Saham** (Lanjutan)

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. **Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. **Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. **Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

v. **Share Capital** (Continued)

Direct costs incurred related to equity issuance, such as *underwriting*, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. **Event after the Reporting Period**

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. **Contigencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. **Operating Segment**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. **Earning per Share**

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Kas-Rupiah (Rp)	3.783.002.678	3.897.769.072
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.292.272.460	17.057.964.287
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.959.994.474	6.308.362.061
PT Bank HSBC Indonesia	1.079.683.870	6.264.815.586
PT Bank Central Asia Tbk	5.051.528.671	4.780.868.274
PT Bank Permata Tbk	101.590.784	2.544.211.507
PT Bank Mega Tbk	238.305.468	237.271.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.761.039	157.652.701
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.511.556	105.389.194
PT Bank Bukopin Tbk	50.305.217	15.493.825
PT Bank Syariah Mandiri	3.547.197	3.726.083
PT Bank Mega Syariah	41.876.789	3.531.764
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.672.817	3.487.224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.296.500	1.621.000
Sub-jumlah	24.123.346.842	37.484.395.240
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	398.454.413	244.628.243
PT Bank Permata Tbk	10.680.494.431	80.893.618
PT Bank HSBC Indonesia	67.941.282	46.485.085
Sub-jumlah	11.146.890.126	372.006.946
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.212.786.037	349.526.873
PT Bank HSBC Indonesia	95.244.989	87.540.240
Sub-jumlah	12.308.031.026	437.067.113
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.493.472	3.284.429
PT Bank HSBC Indonesia	10.778.363	10.968.636
Sub-jumlah	53.271.835	14.253.065
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.758.648	1.063.634.426
PT Bank HSBC Indonesia	32.001.151	31.273.885
PT Bank Permata Tbk	166.606.965	19.694.433
Sub-jumlah	278.366.764	1.114.602.744
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	55.000.000.000	72.000.000.000
Sub-jumlah	55.000.000.000	72.000.000.000
Jumlah	<u>106.692.909.271</u>	<u>115.320.094.180</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Cash on hand-Rupiah (Rp)		
Cash in banks		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.057.964.287	17.057.964.287
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.308.362.061	6.308.362.061
PT Bank HSBC Indonesia	6.264.815.586	6.264.815.586
PT Bank Central Asia Tbk	4.780.868.274	4.780.868.274
PT Bank Permata Tbk	2.544.211.507	2.544.211.507
PT Bank Mega Tbk	237.271.734	237.271.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.652.701	157.652.701
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.389.194	105.389.194
PT Bank Bukopin Tbk	15.493.825	15.493.825
PT Bank Syariah Mandiri	3.726.083	3.726.083
PT Bank Mega Syariah	3.531.764	3.531.764
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.487.224	3.487.224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.000	1.621.000
Sub-total	37.484.395.240	37.484.395.240
United States Dollar (USD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	244.628.243	244.628.243
PT Bank Permata Tbk	80.893.618	80.893.618
PT Bank HSBC Indonesia	46.485.085	46.485.085
Sub-total	372.006.946	372.006.946
Japan Yen (JPY)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	349.526.873	349.526.873
PT Bank HSBC Indonesia	87.540.240	87.540.240
Sub-total	437.067.113	437.067.113
Singapore Dollar (SGD)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.284.429	3.284.429
PT Bank HSBC Indonesia	10.968.636	10.968.636
Sub-total	14.253.065	14.253.065
Euro (EUR)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.063.634.426	1.063.634.426
PT Bank HSBC Indonesia	31.273.885	31.273.885
PT Bank Permata Tbk	19.694.433	19.694.433
Sub-total	1.114.602.744	1.114.602.744
Time deposits		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Capital Tbk	72.000.000.000	72.000.000.000
Sub-total	72.000.000.000	72.000.000.000
Total	<u>115.320.094.180</u>	<u>115.320.094.180</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Rupiah (Rp)	5,25% - 8,5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 30 September 2018 and 2017, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
	5,25% - 7,5%	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pihak ketiga:		
PT Mekaelsa	-	18.142.864.162
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	10.162.404.360	9.470.942.864
PT Bintang Toedjoe	-	8.228.000.000
PT Cempaka Sinergy Realty	6.933.334.103	7.730.553.155
PT Saputra Karya	-	6.932.785.871
PT Wisma Seratus Sejahtera	-	6.804.833.870
PT Duta Anggada Realty	-	6.662.697.354
PT Prospero Realty	-	6.448.876.754
PT Pembangunan Perumahan	3.427.631.958	5.815.931.578
PT Arta Sarana	4.008.219.986	5.508.219.986
PT Mega Kuningan International Properti	-	5.252.500.000
PT Prospek Duta Sukses	242.770.094	4.459.272.119
PT Astra Honda Motor	-	4.229.610.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	3.846.062.000
PT PP Properti	10.102.891.304	3.481.327.820
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	3.020.983.526
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	5.681.208.662	2.997.411.900
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.903.855.972
PT Bumi Sinar Mas	-	2.674.678.000
PT Irawan Prima Utama	-	2.306.138.725
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	237.547.186	2.279.703.774
PT Cscec-Sajr JO	2.965.762.111	2.027.490.906
PT Modernland Realty Tbk	2.237.403.636	-
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.355.655.169	-
PT Trinita Menara Serpong	2.763.750.000	-
PT Premiera Anggada	2.857.074.000	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	3.237.494.417	-
PT Verde Permai	3.471.767.354	-
PT Karya Cipta Agung Persada	4.180.000.000	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.213.960.204	-
PT Bumi Serpong Damai	4.602.639.800	-
JO DU-INDOPORA	4.625.642.811	-
PT Djasa Ubersakti	7.160.486.210	-
PT Hyundai Engineering & Construction	9.282.103.545	-
PT Sayana Integraha Propoerty	10.051.125.000	-
PT Wijaya Karya	11.072.759.953	-
PT Windas Development	13.412.182.881	-
PT Trans Properti Indonesia	14.882.161.414	-
Lain-lain (dibawah 2 milliar)	46.939.088.677	46.007.470.156
Sub-jumlah	193.368.418.677	167.232.210.492
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)	(8.930.775.982)
Jumlah	<u>184.437.642.695</u>	<u>158.301.434.510</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	<u>31/12/2017</u>
Third parties:	
PT Mekaelsa	18.142.864.162
JO Jaya Konstruksi - Adhi	9.470.942.864
PT Bintang Toedjoe	8.228.000.000
PT Cempaka Sinergy Realty	7.730.553.155
PT Saputra Karya	6.932.785.871
PT Wisma Seratus Sejahtera	6.804.833.870
PT Duta Anggada Realty	6.662.697.354
PT Prospero Realty	6.448.876.754
PT Pembangunan Perumahan	5.815.931.578
PT Arta Sarana	5.508.219.986
PT Mega Kuningan International Properti	5.252.500.000
PT Prospek Duta Sukses	4.459.272.119
PT Astra Honda Motor	4.229.610.000
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.846.062.000
PT PP Properti	3.481.327.820
PT Grage Trimitra Usaha	3.020.983.526
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.997.411.900
PT Citra Abadi Mandiri	2.903.855.972
PT Bumi Sinar Mas	2.674.678.000
PT Irawan Prima Utama	2.306.138.725
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	2.279.703.774
PT Cscec-Sajr JO	2.027.490.906
PT Modernland Realty Tbk	-
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	-
PT Trinita Menara Serpong	-
PT Premiera Anggada	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	-
PT Verde Permai	-
PT Karya Cipta Agung Persada	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	-
PT Bumi Serpong Damai	-
JO DU-INDOPORA	-
PT Djasa Ubersakti	-
PT Hyundai Engineering & Construction	-
PT Sayana Integraha Propoerty	-
PT Wijaya Karya	-
PT Windas Development	-
PT Trans Properti Indonesia	-
Others (below 2 billion)	46.007.470.156
Sub-total	167.232.210.492
Provision for impairment	(8.930.775.982)
Total	<u>158.301.434.510</u>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Pihak ketiga:	
Rupiah (Rp)	184.086.315.132
Dollar Amerika Serikat (USD)	9.282.103.545

Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)

Jumlah	<u>184.437.642.695</u>
---------------	------------------------

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Kurang dari 30 hari	133.774.275.243
31 sampai 60 hari	7.983.271.807
61 sampai 90 hari	9.618.609.037
91 sampai 120 hari	2.411.539.337
Lebih dari 120 hari	<u>39.580.723.253</u>

Sub-jumlah	193.368.418.677
Penyisihan penurunan nilai	(8.930.775.982)

Jumlah	<u>184.437.642.695</u>
---------------	------------------------

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 19).

Piutang Entitas anak dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Saldo awal	8.930.775.982
Penambahan	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(-)
Saldo akhir	<u>8.930.775.982</u>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>31/12/2017</u>
	167.232.210.492
	-

	(8.930.775.982)
--	------------------

	(8.930.775.982)
--	------------------

	(8.930.775.982)
--	------------------

	<u>158.301.434.510</u>
--	------------------------

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>31/12/2017</u>
Less than 30 days	126.308.006.351
31 to 60 days	5.698.728.713
61 to 90 days	1.604.237.246
91 to 120 days	3.017.332.304
More than 120 days	<u>30.603.905.878</u>

	167.232.210.492
	(8.930.775.982)

	(8.930.775.982)
--	------------------

	(8.930.775.982)
--	------------------

	167.232.210.492
	(8.930.775.982)

	(8.930.775.982)
--	------------------

	<u>158.301.434.510</u>
--	------------------------

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 19).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	<u>31/12/2017</u>
Beginning balance	6.355.041.217
Addition	2.931.333.165
Reversal of provision during the year	(355.598.400)
Ending balance	<u>8.930.775.982</u>

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Menara Astra	-	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.528.715.967	7.998.896.269
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.280.750.142	5.092.464.623
PT PP Properti Tbk	6.573.197.699	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	4.317.717.437	4.010.713.155
PT Verde Permai	836.746.001	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	-	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	3.179.679.588	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
KSO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Mekaelsa	3.372.664.204	2.760.295.300
PT Duta Semesta Mas	192.082.500	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	-	2.188.143.586
PT Premiera Anggada	2.391.960.000	-
KSO Summarecon Serpong	2.091.517.538	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.021.572.000	-
PT Windas Development	3.722.405.351	-
PT Intergraha Ekamakmur	5.486.028.713	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	27.903.851.509	37.355.718.119
Sub-jumlah	83.107.198.456	101.712.245.773
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)
Jumlah	82.687.198.456	101.292.245.773

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 19).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017
Saldo awal	420.000.000	420.000.000
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	30/09/2018	31/12/2017
<u>Third parties:</u>		
PT Menara Astra	-	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.528.715.967	7.998.896.269
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.280.750.142	5.092.464.623
PT PP Properti Tbk	6.573.197.699	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	4.223.095.595	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	4.317.717.437	4.010.713.155
PT Verde Permai	836.746.001	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	3.976.759.100	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	-	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	3.179.679.588	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	3.008.455.112	3.008.455.112
JO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Mekaelsa	3.372.664.204	2.760.295.300
PT Duta Semesta Mas	192.082.500	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	-	2.188.143.586
PT Premiera Anggada	2.391.960.000	-
KSO Summarecon Serpong	2.091.517.538	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.021.572.000	-
PT Windas Development	3.722.405.351	-
PT Intergraha Ekamakmur	5.486.028.713	-
Others (below 2 billion)	27.903.851.509	37.355.718.119
Sub-total	83.107.198.456	101.712.245.773
Provision for impairment	(420.000.000)	(420.000.000)
Total	82.687.198.456	101.292.245.773

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 19).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance	420.000.000
Addition	-
Reversal of provision during the year	-
Ending balance	420.000.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	1.165.334.623
Lain-lain	-
Jumlah	1.165.334.623

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31/12/2017	
		Third parties - Rupiah
	356.879.215	Employee
	60.712.460	Others
Jumlah	417.591.675	Total

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
Biaya konstruksi kumulatif	2.651.418.989.554
Laba konstruksi kumulatif	1.349.992.743.502
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.001.411.733.056
Dikurangi penagihan kumulatif	(3.727.341.140.673)
Sub-jumlah	274.070.592.383
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)
Jumlah	270.267.318.149

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
PT Intergraha Ekamakmur	5.946.798.911
PT Mekaelsa	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	4.457.618.782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.492.462.545
PT Premiera Anggada	5.464.099.420
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.862.195.110
PT Bumi Sinar Mas	-
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	14.860.906.393
PT PP Properti Tbk	15.578.125.285
PT Cscec-Sajr JO	-
PT Trinita Dinamik	2.225.463.531
PT Tiga Dua Delapan	12.591.238.331
PT Duta Semesta Mas	39.517.650
KSO Summarecon Serpong	-
PT Windas Development	9.409.992.972
PT Bintang Toedjoe	-
Jumlah (dipindahkan)	106.638.018.930

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31/12/2017	
	2.160.044.467.574	Cumulative construction cost
	1.333.531.486.245	Cumulative construction income
	3.493.575.953.819	Cumulative construction revenue
	(3.066.381.282.860)	Less cumulative billing
Sub-total	427.194.670.959	Sub-total
Provision for impairment	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	423.391.396.725	Total

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31/12/2017	
	65.867.894.807	PT Intergraha Ekamakmur
	35.312.697.000	PT Mekaelsa
	32.521.845.925	JO Jaya Konstruksi - Adhi
	31.936.625.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	26.250.386.484	PT Premiera Anggada
	21.610.342.583	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	17.802.145.455	PT Bumi Sinar Mas
	17.709.600.000	PT Kurnia Realty Jaya
	15.765.082.693	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	13.785.273.794	PT PP Properti Tbk
	12.980.911.900	PT Cscec-Sajr JO
	11.762.386.180	PT Trinita Dinamik
	11.013.128.445	PT Tiga Dua Delapan
	10.400.975.198	PT Duta Semesta Mas
	10.289.331.000	JO Summarecon Serpong
	9.634.800.000	PT Windas Development
	8.805.423.000	PT Bintang Toedjoe
Jumlah (brought forward)	353.448.850.022	Total (brought forward)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30/09/2018	31/12/2017
Jumlah (pindahan)	106.638.018.930	353.448.850.022
PT Grage Trimitra Usaha	7.108.578.021	7.097.600.748
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.906.842.442	6.237.419.790
PT Prospek Duta Sukses	8.710.495.131	5.886.387.264
PT Rodeco Indonesia	5.839.830.000	5.839.830.000
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	4.197.251.677	5.727.138.075
PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor	6.266.240.360	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	12.801.789.750	-
PT Karya Cipta Agung Persada	15.082.000.000	-
PT Trans Properti Indonesia	44.275.610.000	-
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	53.905.145.682	36.618.654.670
Sub-jumlah	274.070.592.383	427.194.670.959
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)
Jumlah	270.267.318.149	423.391.396.725

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	3.803.274.234	3.803.274.234

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows: (Continued)

	31/12/2017	
	353.448.850.022	Total (carried forward)
	7.097.600.748	PT Grage Trimitra Usaha
	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
	6.237.419.790	PT Satyamitra Surya Perkasa
	5.886.387.264	PT Prospek Duta Sukses
	5.839.830.000	PT Rodeco Indonesia
	5.727.138.075	PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.
	-	PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor
	-	PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor
	-	PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor
	-	PT Karya Cipta Agung Persada
	36.618.654.670	Others (below 5 billion)
	427.194.670.959	Sub-total
	(3.803.274.234)	Provision for impairment
	423.391.396.725	Total

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	31/12/2017	
	3.803.274.234	Beginning balance
	-	Addition
	-	Reversal of provision during the year
	3.803.274.234	Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
Bahan baku	141.265.853.694
Barang jadi	8.388.907.898
Suku cadang	49.269.747.927
Lain-lain	7.151.601.123
Jumlah	206.076.110.642

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31/12/2017	
	98.171.909.686	Raw materials
	19.900.716.005	Finish goods
	7.937.823.301	Sparepart
	8.414.860.512	Others
	134.425.309.504	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 30 September 2018 and 31 December 2017 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Until the date of the financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Uang muka		
Pembelian bahan dan jasa proyek	55.192.104.024	17.965.620.151
Pembelian properti investasi	18.006.450.908	12.721.092.908
Jasa pengiriman	930.580.760	6.924.027.462
Pembelian aset tetap	8.900.439.000	3.978.125.399
Lain-lain	105.716.450	626.274.045
Sub-jumlah	<u>83.135.291.142</u>	<u>42.215.139.965</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	345.725.266	1.421.482.172
Lain-lain	136.211.871	180.509.587
Sub-jumlah	<u>481.937.137</u>	<u>1.601.991.759</u>
Jumlah	<u>83.617.228.279</u>	<u>43.817.131.724</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Advances		
Project material and service purchase	17.965.620.151	12.721.092.908
Investment property purchase	18.006.450.908	6.924.027.462
Forwarding	930.580.760	3.978.125.399
Fixed asset purchase	8.900.439.000	626.274.045
Others	105.716.450	626.274.045
Sub-total	<u>83.135.291.142</u>	<u>42.215.139.965</u>
Prepaid expenses		
Insurance	345.725.266	1.421.482.172
Others	136.211.871	180.509.587
Sub-total	<u>481.937.137</u>	<u>1.601.991.759</u>
Total	<u>83.617.228.279</u>	<u>43.817.131.724</u>

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Rekening escrow	2.832.234	1.728.578.605
Setoran jaminan	290.900.000	175.000.000
Jumlah	<u>293.732.234</u>	<u>1.903.578.605</u>

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Escrow account	1.728.578.605
Security deposit	175.000.000
Total	<u>1.903.578.605</u>

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank Mandiri Persero masing - masing sebesar Rp 2.832.234 dan Rp - pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company has escrow account in PT Bank Mandiri Persero amounted to Rp 2,832,234 and Rp - at 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp - dan Rp 1.728.578.605 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp - and Rp 1,728,578,605 at 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		30/09/2018				
	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2018/ 30 September 2018		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000		Land
Bangunan	10.087.376.949	-	-	10.087.376.949		Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	12.949.999.599	-	270.458.729.363		Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	422.111.373	-	7.069.916.365		Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	3.556.449.130	(129.995.455)	51.530.468.900		Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	29.275.456.250	-	838.687.136.712		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	133.442.179.536	-	404.639.161.529		Construction in progress
Jumlah	1.511.478.763.385	179.646.195.888	(129.995.455)	1.690.994.963.818		Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.860.493.016	357.263.526	-	3.217.756.542		Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	25.382.271.251	-	166.208.845.350		Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	560.909.365	-	5.061.902.065		Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	3.571.039.481	(129.995.455)	34.362.883.784		Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	66.020.512.154	-	541.930.505.047		Heavy equipment
Jumlah	655.019.892.466	95.891.995.777	(129.995.455)	750.781.892.788		Total
Jumlah tercatat	856.458.870.919			940.213.071.030		Carrying amount
		31/12/2017				
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000		Land
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	10.087.376.949		Buildings
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	257.508.729.764		Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	6.647.804.992		Office equipment
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	48.104.015.225		Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	809.411.680.462		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	271.196.981.993		Construction in progress
Jumlah	1.122.015.945.670	389.462.817.715	-	1.511.478.763.385		Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	2.860.493.016		Buildings
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	140.826.574.099		Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	4.500.992.700		Office equipment
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	30.921.839.758		Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	475.909.992.893		Heavy equipment
Jumlah	524.600.364.094	130.419.528.372	-	655.019.892.466		Total
Jumlah tercatat	597.415.581.576			856.458.870.919		Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 318.731.014.210 (31 Desember 2017: Rp 216.187.742.328) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 85.908.147.319 (31 Desember 2017: Rp 55.009.239.665).

The Subsidiary has construction in progress as of 30 September 2018 such as factory building amounting to Rp 318,731,014,210 (31 December 2017 : Rp 216,187,742,328) and machinery and equipment amounting to Rp 85,908,147,319 (31 December 2017: Rp 55,009,239,665).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	76.247.446.373	104.192.321.880
Beban usaha (Catatan 29)	19.644.549.404	26.227.206.492
Jumlah	95.891.995.777	130.419.528.372

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 / 09 / 18	31 / 12 / 17
Hasil penjualan bersih	63.195.273	-
Nilai buku bersih	(-)	(-)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	63.195.273	-

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	30/09/2018		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Pihak ketiga			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30/09/2018	31/12/2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	76.247.446.373	104.192.321.880
Beban usaha (Catatan 29)	19.644.549.404	26.227.206.492
Jumlah	95.891.995.777	130.419.528.372

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 / 09 / 18	31 / 12 / 17
Hasil penjualan bersih	63.195.273	-
Nilai buku bersih	(-)	(-)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	63.195.273	-

As of 30 September 2018 and 31 December 2017 the Group's fixed asset has been insured. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group's fixed assets were insured through:

	30/09/2018		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
Third parties			
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

30/09/2018				
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ 30 June	
<u>Biaya Perolehan:</u>				<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	6.126.547.000	-	12.902.124.764	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	191.379.532	-	618.746.061	Buildings
Jumlah tercatat	<u>5.935.167.468</u>		<u>12.283.378.703</u>	Carrying amount
31/12/2017				
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
<u>Biaya Perolehan:</u>				<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	435.037.000	-	6.126.547.000	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	3.625.308	-	191.379.532	Buildings
Jumlah tercatat	<u>431.411.692</u>		<u>5.935.167.468</u>	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	30/09/2018	31/12/2017	
Beban usaha (Catatan 29)	<u>427.366.529</u>	<u>187.754.224</u>	Operating expenses (Note 29)

Pada tanggal 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima 2 unit apartemen yang terletak di Saladdin Mansion Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Wangsa Mitra Perkasa.

On 25 November 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) received 2 unit of apartments located in Saladdin Mansion Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Wangsa Mitra Perkasa.

Pada tanggal 09 Desember 2016, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) membeli 1 unit Banguna multi guna / gudang yang terletak di Kawasan Industri Millennium, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang.

On December 9, 2016, PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) purchased 1 unit of multi purpose building / warehouse located at Millennium Industrial Estate, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Masion Apartemen, Kebayoran Baru, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Realty.

On March 19, 2018, the Company received 1 unit of apartment located at La Masion Apartment, Kebayoran Baru, as a settlement of trade receivables from PT Duta Anggada Realty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 30 September 2018 dan 2017.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 30 September 2018 and 2017.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30/09/2018	31/12/2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	4.509.408.750	17.964.687.628
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.381.643.736	17.687.599.336
PT Holcim Beton	3.513.356.000	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	-	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	868.158.500	5.214.734.250
PT Kingdom Indah	3.971.868.890	4.907.698.950
PT Sumber Metal	7.327.591.120	4.172.027.659
PT The Master Steel Manufactory	309.568.222	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	512.567.575	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	-	2.876.632.947
PT Pasir Mas Sakti	1.945.545.370	2.794.417.504
PT Sinar Kurnia Manggala	2.229.058.041	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	5.021.159.463	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	191.500.084	2.364.233.003
PT Jagat Baja Prima Utama	-	1.799.823.587
PT Farika Beton	9.194.240	1.752.462.500
PT Sino Persada Indonesia	1.089.919.800	1.613.838.150
CV Ramaniya Adi Utama	651.046.220	1.612.364.545
PT Waskita Beton Precast	-	1.347.097.500
PT Rori Konstruksi Indonesia	374.000.000	1.282.851.621
PT Pramesta Baja Utama	385.083.128	1.117.894.305
PT Motive Mulia	1.536.469.000	1.013.042.250
CV Gumilang Watu Sentosa	1.012.695.769	-
PT Indomobil Prima Energi	2.536.823.509	-
PT Geo Prima	1.312.300.000	-
PT Karya Baja Sentosa	1.605.982.593	-
PT Intisumber Bajasakti	15.976.761.527	670.077.195
PT Wira Griya	4.305.600.000	-
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	1.369.895.200	-
PT Wijaya Karya Beton	1.502.430.178	317.410.458
PT Merak Jaya Beton	1.652.994.750	203.975.750
PT Best Manajemen Indonesia	1.781.528.425	-
PT Surya Beton Indonesia	2.230.519.500	-
PT Hanwa Indonesia	8.945.542.903	-
Lain-lain (dibawah 1 miliar)	20.656.757.478	44.054.344.815
Jumlah	100.716.969.971	145.515.811.516

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	30/09/2018	31/12/2017
<u>Third parties:</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	4.509.408.750	17.964.687.628
PT Inter World Steel Mills Indonesia	1.381.643.736	17.687.599.336
PT Holcim Beton	3.513.356.000	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	-	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	868.158.500	5.214.734.250
PT Kingdom Indah	3.971.868.890	4.907.698.950
PT Sumber Metal	7.327.591.120	4.172.027.659
PT The Master Steel Manufactory	309.568.222	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	512.567.575	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	-	2.876.632.947
PT Pasir Mas Sakti	1.945.545.370	2.794.417.504
PT Sinar Kurnia Manggala	2.229.058.041	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	5.021.159.463	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	191.500.084	2.364.233.003
PT Jagat Baja Prima Utama	-	1.799.823.587
PT Farika Beton	9.194.240	1.752.462.500
PT Sino Persada Indonesia	1.089.919.800	1.613.838.150
CV Ramaniya Adi Utama	651.046.220	1.612.364.545
PT Waskita Beton Precast	-	1.347.097.500
PT Rori Konstruksi Indonesia	374.000.000	1.282.851.621
PT Pramesta Baja Utama	385.083.128	1.117.894.305
PT Motive Mulia	1.536.469.000	1.013.042.250
CV Gumilang Watu Sentosa	1.012.695.769	-
PT Indomobil Prima Energi	2.536.823.509	-
PT Geo Prima	1.312.300.000	-
PT Karya Baja Sentosa	1.605.982.593	-
PT Intisumber Bajasakti	15.976.761.527	670.077.195
PT Wira Griya	4.305.600.000	-
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	1.369.895.200	-
PT Wijaya Karya Beton	1.502.430.178	317.410.458
PT Merak Jaya Beton	1.652.994.750	203.975.750
PT Best Manajemen Indonesia	1.781.528.425	-
PT Surya Beton Indonesia	2.230.519.500	-
PT Hanwa Indonesia	8.945.542.903	-
Others (below 1 billion)	20.656.757.478	44.054.344.815
Total	100.716.969.971	145.515.811.516

b. Berdasarkan mata uang

	30/09/2018	31/12/2017
Rupiah	100.716.969.971	145.438.338.056
Euro	-	77.473.460
Dolar Singapura	-	-
Jumlah	100.716.969.971	145.515.811.516

b. Based on currencies

Rupiah
Euro
Singapore Dollar

Total

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. UTANG LAIN - LAIN

	30/09/2018	31/12/2017
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Ketiga	245.000.000	-
Jumlah	245.000.000	-

15. OTHER PAYABLES

Related Parties
Third Parties

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30/09/2018	31/12/2017
Gaji	716.730.165	139.035.500
Sewa (Catatan 32)	731.250.000	975.000.000
Listrik dan air	40.238.834	28.189.354
Pemeliharaan peralatan	-	-
Lain - lain	-	-
Jumlah	1.488.218.999	1.142.224.854

16. ACCRUED EXPENSES

Payroll
(Notes 32) Rental
Water and electricity
Equipment maintenance
Others
Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	30/09/2018	31/12/2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800	40.851.763.800
PT Intergraha Ekamakmur	-	14.669.003.114
PT Windas Development	2.782.783.946	13.950.000.000
PT Sejahtera Abadi Solusi	9.192.297.830	10.504.269.880
PT Premiera Anggada	1.860.825.536	8.077.865.536
PT Trinita Dinamik	691.237.909	6.927.272.727
PT Kawan Lama Sejahtera	267.826.876	6.516.577.189
PT Mekaelsa	-	5.834.557.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.618.181.818	5.363.636.364
PT Bumi Sinar Mas	-	2.833.458.182
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	2.687.118.616
KSO Summarecon Serpong	64.950.000	2.235.673.500
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	-
PT Trinita Menara Serpong	2.512.500.000	-
PT Hyundai Engineering & Construction	6.967.285.827	-
PT Archipelago Property Development	4.972.255.059	-
PT Trans Properti Indonesia	18.935.000.004	-
PT PP Properti	5.903.377.788	770.612.821
PT Djasa Ubersakti	7.972.370.916	-
PT Tiga Dua Delapan	4.479.115.834	-
PT Sayana Integra Properti	3.119.963.636	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	19.294.009.863	21.577.948.788
Jumlah	133.485.746.642	142.799.757.567

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

<u>Third parties:</u>
PT Kurnia Jaya Realty
PT Intergraha Ekamakmur
PT Windas Development
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Premiera Anggada
PT Trinita Dinamik
PT Kawan Lama Sejahtera
PT Mekaelsa
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bumi Sinar Mas
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
JO Summarecon Serpong
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Trinita Menara Serpong
PT Hyundai Engineering & Construction
PT Archipelago Property Development
PT Trans Properti Indonesia
PT PP Properti
PT Djasa Ubersakti
PT Tiga Dua Delapan
PT Sayana Integra Properti
Others (below 2 billion)
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30/09/2018	31/12/2017
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.241.442.190	3.104.771.597
Jumlah	2.241.442.190	3.104.771.597

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

<u>The Company</u>
Value Added Tax
<u>Subsidiary</u>
Value Added Tax
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.359.146.614	822.642.721	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	13.734.290	15.726.000	Article 4 (2)
Pasal 21	489.812.227	1.020.229.385	Article 21
Pasal 23	134.398.685	185.934.991	Article 23
Pasal 29	-	-	Article 29
Pajak Dividen	-	-	Dividen Taxes
Sub-jumlah	<u>6.997.091.816</u>	<u>2.044.533.097</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	70.891.200	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	195.543.026	162.690.642	Article 4 (2)
Pasal 21	97.712.531	41.593.644	Article 21
Pasal 23	45.624.623	4.937.221	Article 23
Pasal 25	263.529.350	266.639.670	Article 25
Pasal 29	1.943.703	13.048.507	Article 29
Sub-jumlah	<u>675.244.433</u>	<u>488.909.684</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>7.672.336.249</u></u>	<u><u>2.533.442.781</u></u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pajak kini			Current taxes
Perusahaan	15.798.818	-	Company
Entitas Anak	2.398.097.750	3.170.676.152	Subsidiary
Jumlah	<u>2.413.896.568</u>	<u>3.170.676.152</u>	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 :

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 30 September 2018 and 31 December 2017 is as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.931.123.666	117.428.862.177	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(24.605.173.169)	(19.117.044.063)	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30/09/2018	31/12/2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	9.325.950.497	98.311.818.114
Ditambah(dikurangi): Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(485.659.704.773)	(1.022.686.351.987)
Pendapatan keuangan	(2.906.677.359)	(1.421.808.101)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	389.702.789.352	793.937.742.687
Beban usaha dan lain-lain	82.888.043.872	125.594.487.453
Beban keuangan	6.712.793.684	6.264.111.834
Taksiran penghasilan kena pajak	63.195.273	-
Beban pajak kini - Perusahaan	15.798.818	-

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

f. Investasi pada joint venture

Berdasarkan Perjanjian kerjasama antara PT Djasa Ubersakti dengan Perusahaan pada tanggal 04 Mei 2017 untuk membangun proyek "Eco Home", yang pelaksanaan proyek di mulai pada tanggal 19 Januari 2018 dengan melakukan setoran modal Rp 245.000.000. Persentase kepemilikan yaitu 49% bagi Perusahaan dan 51% bagi PT Djasa Ubersakti. Begitupun pembagian untuk bagi hasil sesuai dengan persentasi kepemilikan.

g. Investasi pada entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada (Anak Usaha) melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 30 September 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company	98.311.818.114
Add (less): Income already imposed with final tax: Revenue	(1.022.686.351.987)
Financial income	(1.421.808.101)
Expense on income subject to final tax: Cost of revenue	389.702.789.352
Operating and other expenses	82.888.043.872
Finance expenses	6.712.793.684
Estimated taxable Income	63.195.273
Current income tax of the Company	15.798.818

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

f. Investment in a joint venture

Based on the cooperation agreement between PT Djasa Ubersakti and the Company on May 4, 2017 to build the "Eco Home" project, the project implementation began on January 19, 2018 by making a capital injection of Rp. 245,000,000. The percentage of ownership is 49% for the Company and 51% for PT Djasa Ubersakti. Likewise, the division of profit sharing is in accordance with the percentage of ownership.

f. Investment in a subsidiary

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina S.H. 17 June 9, 2017, PT. Rekagunatek Persada (Subsidiary) invests in PT Gema Bahana Utama with ownership of 750 shares out of a total of 1,500 shares (nominal value of Rp

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Secara persentase kepemilikan saham yaitu 50%. PT Rekagunatek Persada telah melakukan penyeteroran atas modal tersebut pada 03 Mei 2018. dan PT Gema Bahana Utama belum beroperasi.

1,000,000 / share). The percentage of share ownership is 50%. PT Rekagunatek Persada has deposited the capital on May 03 2018. and PT Gema Bahana Utama has not yet operated.

19 UTANG BANK	30/09/2018	31/12/2017	
Utang bank jangka pendek	-	14.376.984.693	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun bagian jangka panjang	68.354.925.947 262.289.402.506	25.592.920.287 194.256.179.370	current maturities portion long-term portion
Jumlah utang bank	330.644.328.453	234.226.084.350	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.008.413.186)	(1.419.544.695)	Unamortized transaction cost
Jumlah	328.635.915.267	232.806.539.655	Total

	30/09/2018			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.354.925.947	262.289.402.506	330.644.328.453	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	68.354.925.947	262.289.402.506	330.644.328.453	Total
	31/12/2017			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Total

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. JAK/180011/U/171026 tanggal 09 Januari 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 September 2018.

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by confirmation letter of time extension facilities No. JAK/180011/U/171026 dated 09 January 2018. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 30 September 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 September 2018.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 09 Januari 2019.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Korporasi No. JAK/180166/U/180123 pada tanggal 09 Januari 2018, maka adanya penarikan sebagian jaminan, sehingga Fasilitas-fasilitas kredit tersebut hanya dijamin oleh :

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan senilai Rp 124.465.845.000 yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 078/BKS/SRT/IV/2014 tanggal 15 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 11 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2017.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- 2 unit Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 tahun 2015 sebesar USD 1.445.500;
- 2 unit Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 tahun 2014 sebesar USD 646.900.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 104/BKS/SRT/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan (TL)* 12 dari PT Bank HSBC Indonesia, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak pencairan kredit.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6 unit Drill Rig ZR160A-1 tahun 2014 senilai USD 1.918.350.

Berdasarkan Surat No.005/06/BBJak6/2018 perihal Penyesuaian suku bunga fasilitas pinjaman yaitu 9,95% efektif mulai tanggal 04 Juni 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year. The Company did not use the facility as of 30 September 2018.*
- *Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.*

These loan facilities are valid until 09 January 2019.

Based on Amendment of Corporate Facility Agreement No. JAK / 180166 / U / 180123 dated January 09, 2018, there is partial withdrawal of the collateral, so that the credit facilities are only secured by:

- *Land and buildings on behalf of the Company amounted by Rp 124,465,845,000 located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;*

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains Term Loan 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan has been fully paid at 29 June 2018.

Based on Credit Agreement No. 078/BKS/SRT/IV/2014 dated 15 April 2014, the company obtains Term Loan (TL) 11 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan bears interest at 11.5% per year, with term loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid at 2 May 2017.

The credit facility is secured by:

- *2 units Osaint Hydraulic Pilling Rig OTR 300 2015 amounted to USD 1,445,500;*
- *2 units Zoomlion Drilling Rig ZR 160A-1 year 2014 amounted to USD 646,900.*

Based on Credit Agreement No. 104/BKS/SRT/VI/2014 dated 16 June 2014, the Company obtained credit facility Term Loan (TL) 12 from PT Bank HSBC Indonesia, with maximum credit amount of Rp 16,000,000,000. The loan facility bears interest at 11.5% per year, with term of loan for 36 months from credit disbursement.

The outstanding loan has been fully paid at 4 July 2017.

The facility is secured by 6 units of Drill Rig ZR160A-1 2014 amounted to USD 1,918,350.

Based on Letter No.005 / 06 / BBJak6 / 2018 regarding Interest Rate Adjustment of the loan facility is 9.95% effective starting on 04 June 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 23 Januari 2018. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 September 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 September 2018;
- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun 30 September 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 Juni 2018;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/COMKG/CAN/ VI/14 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) 6 dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengadaan alat-alat berat.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

Jaminan

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Berdasarkan Surat No.533/EB-JKT/EXT/ADIY/IX/2018 perihal Penyesaian suku bunga fasilitas pinjaman yaitu 10,00% efektif mulai tanggal 26 September 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 049/CBL/PPP/II/2018 dated 23 January 2018. The loan agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 September 2018. The Company did not use the loan facility as of 30 September 2018;
- Demand loan credit facility with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 September 2018. The Company did not use the loan facility as of 30 September 2018;
- Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2019.

Based on credit facility No. 026/COMKG/CAN/VI/14 dated 12 June 2014, the Company obtained investment loan (IL) 6 credit facilities with maximum credit limit Rp 30,000,000,000 for financing of heavy equipments procurement.

The outstanding loan has been fully paid at 25 June 2017.

Collateral

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Based on Letter No.533/EB-JKT/EXT/ADIY/IX/2018 regarding Interest Rate Adjustment of the loan facility is 10.00% effective starting on 26 September 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perjanjian pinjaman No. 394/CBL/PPP/X/2018 tanggal 02 Agustus 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 September 2018.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp - dan Rp 3.458.716.966.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 September 2018. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 44.952.199.300 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10% per tahun pada 30 September 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.188.366.179 dan Rp 21.157.035.097.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 September 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 248.166.502.134 dan Rp 184.017.412.000.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 September 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 20.328.847.654 dan Rp -.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Loan Agreement No. 043/CBL/PPP/II/2018 dated 21 February 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 September 2018.*

The outstanding loan as of 30 September 2018 and 30 September 2017 amounted to Rp - and Rp 3,458,716,966, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarante and Pre-Shipment Financing), with sub limit as follow:*

- (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.*
- (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 September 2018. The outstanding loan as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 44,952,199,300 and Rp 20,000,000,000.*

The loan facility is valid until 24 January 2019.

- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 9.5% - 10% per annum as of 30 September 2018.*

The outstanding loan as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 15,188,366,179 and Rp 21,157,035,097, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 September 2018.*

The outstanding loan as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 248,166,502,134 and Rp 184,017,412,000, respectively.

- *Term Loan II facilities I with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 September 2018.*

The outstanding loan as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 20,328,847,654 and Rp -, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

The loan facility is valid until 17 Oktober 2024.

Berdasarkan Surat No.534/EB-JKT/EXT/ADIY/IX/2018 perihal Penyesaian suku bunga fasilitas pinjaman yaitu 10,00% efektif mulai tanggal 26 September 2018.

Based on Letter No.534/EB-JKT/EXT/ADIY/IX/2018 regarding Interest Rate Adjustment of the loan facility is 10.00% effective starting on 26 September 2018

Jaminan

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin Pre-cast Weckenmann;
- Mesin Pre-stressed Weckenmann;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin di pabrik yang berlokasi di Kutruk.

Collateral

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann;
- Pre-stressed machine Weckenmann;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machine in factory that located in Kutruk.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan joint venture;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah utang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

Utang bank didominasi dengan mata uang sebagai berikut:

Bank loans are denominated in the following currencies:

<u>Mata uang</u>	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<u>Currency</u>
Rupiah (Rp)	<u>330.644.328.453</u>	<u>234.226.084.350</u>	Rupiah (Rp)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
PT Bumiputera - BOT Finance	29.549.343.655	41.461.033.855	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Orix Indonesia Finance	4.192.746.888	8.355.507.773	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	16.540.898.261	7.799.148.899	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Hino Finance Indonesia	1.951.504.933	2.802.231.972	PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.265.731.364	1.678.219.292	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	525.775.419	983.999.729	PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies	60.884.484	87.804.291	PT Astra Credit Companies
PT Toyota Astra Finance	209.231.483	-	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	54.296.116.487	63.167.945.811	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.999.764.004)	(31.284.377.159)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>25.296.352.483</u>	<u>31.883.568.652</u>	Long-term portion

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 9-14% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 9-14% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 22 Oktober 2018 dan 15 Februari 2018 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	30/09/2017	31/12/2017	
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	8,5%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017	
Saldo awal	45.626.156.711	46.669.783.940	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.440.147.769	5.529.097.517	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	459.985.731	320.128.378	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	2.118.663.885	3.324.377.202	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(462.832.322)	(419.683.391)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(7.970.901.640)	(9.797.546.935)	Actuarial (gain) loss
Saldo akhir	44.211.220.134	45.626.156.711	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017	
Biaya jasa kini	4.440.147.769	5.529.097.517	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	459.985.731	320.128.378	Past service cost - curtailments
Beban bunga	2.118.663.885	3.324.377.202	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	7.018.797.385	9.173.603.097	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(7.970.901.640)	(9.797.546.935)	Remeasurement actuarial (gain) loss which recognized in other comprehensive income
Jumlah	(952.104.255)	(623.943.838)	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 22 October 2018 and 15 February 2018 for actuary report as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	45.938.073.582	51.833.637.472	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	51.617.162.521	46.065.165.148	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	30/09/2018	31/12/2017	
Kurang dari satu tahun	1.420.006.545	6.339.906.875	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.617.026.931	2.496.318.743	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	20.446.995.720	9.057.418.522	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	946.030.262.207	854.525.881.033	More than five years
	<u>969.514.291.403</u>	<u>872.419.525.173</u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2018 adalah 15,71 tahun (31 Desember 2017: 15,76 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 30 September 2018 was 15,71 years (31 December 2017: 15.76 years).

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
30/09/2018				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
31/12/2017				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
30/09/2018		
Presiden Komisaris		
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.674.380.806	83,59%
Presiden Direktur		
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%
31/12/2017		
Presiden Komisaris		
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%
Presiden Direktur		
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

<u>30/09/2018</u>
Board of Commissioners
Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
President Director
Ms. Febyan
31/12/2017
Board of Commissioners
Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
President Director
Ms. Febyan

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Utang usaha	100.716.969.971	145.515.811.516
Beban masih harus dibayar	1.488.218.999	1.142.224.854
Utang bank	328.635.915.267	232.806.539.655
Utang pembiayaan konsumen	54.296.116.487	63.167.945.811
Jumlah	485.137.220.724	442.632.521.836
Dikurangi kas dan setara kas	(106.692.909.271)	(115.320.094.180)
Utang bersih	378.444.311.453	327.312.427.656
Jumlah ekuitas	1.221.029.302.523	1.211.586.173.785
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>31%</u>	<u>27,02%</u>

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 30 September 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Trade payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer finance payables
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	30/09/2018	31/12/2017	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136</i>
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264	<i>Tax amnesty asset</i>
Jumlah	341.060.989.128	341.060.989.128	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2018 and 31 December 2017 as follows:

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10.000.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sejumlah Rp 40.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, yang merupakan 19,97% dan 14,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 dated 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 dated 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2016 amounted to Rp 10,000,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 which represents 19,97% and 14.98% of the issued and paid up share capital as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 30.450.000.000. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 02 Juli 2018 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2017.

25. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2018, as covered in Notarial Deed No. 199 dated May 31, 2018 made by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., The Shareholders agreed to distribute the cash dividend to the Shareholders from the net profit of 2017 amounting to Rp 30,450,000,000. Cash dividend will be paid on 02 July 2018 to the Company Shareholders 2017.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2016 kepada pemegang saham Perusahaan tahun 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2016, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 72 on 14 June 2016 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2015 amounted to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2016 to the Company's Shareholders as of 2015.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Rekagunatek Persada, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 692.687.248 dan Rp 657.646.967.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents part of non-controlling from net income of PT Rekagunatek Persada, a Subsidiary, as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 692,687,248 and Rp 657,646,967, respectively.

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	452.500.715.782
Dinding penahan tanah	136.002.412.013
Pendapatan tiang pancang	63.062.042.481
Jumlah	<u>651.565.170.276</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2018</u>
PT Windas Development	74.223.299.999
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u>74.223.299.999</u>

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	<u>30/09/2017</u>	
	576.919.024.932	Contruction revenue
	157.393.381.812	Foundation
	50.856.474.863	Retaining wall
		Pilling revenue
Jumlah	<u>785.168.881.607</u>	Total

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	
	-	PT Windas Development
	162.062.753.548	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Jumlah	<u>162.062.753.548</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	183.466.232.389
Sub-kontraktor	75.700.152.106
Upah langsung	87.885.469.064
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	76.247.446.373
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	31.822.938.787
Transportasi	14.433.816.905
Sewa tanah (Catatan 32)	618.750.000
Lain-lain	43.833.610.245
Jumlah	514.008.415.869

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	30/09/2017	
	221.376.624.018	Raw material and other construction goods
	97.287.306.269	Sub-contractor
	91.871.930.210	Direct labor
	73.584.101.564	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	52.713.342.639	Maintenance equipment and tools
	27.308.973.478	Transportation
	412.500.000	Land rent (Note 32)
	33.994.339.912	Others
Jumlah	598.549.118.090	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
Gaji dan tunjangan lainnya	36.667.116.537
Pajak	21.805.768.916
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	19.644.549.404
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	7.018.797.385
Asuransi	2.380.508.298
Perijinan	1.058.953.844
Penyisihan piutang tak tertagih	-
Perlengkapan kantor	1.544.109.619
Kendaraan	2.147.400.099
Pemeliharaan dan perbaikan	787.319.822
Utilitas	529.218.292
Professional	435.070.000
Pemasaran	364.316.200
Sumbangan dan representasi	118.610.370
Perjalanan dinas	391.344.568
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	427.366.529
Sewa kantor (Catatan 32)	112.500.000
Pos dan materai	33.215.500
Lain-lain	1.263.011.907
Jumlah	96.729.177.290

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30/09/2017	
	30.360.393.936	Salaries and allowance
	21.997.547.221	Tax
	18.639.330.469	Depreciation of fixed asset (Note 12)
	6.656.721.553	Employee benefit (Note 21)
	2.408.530.561	Insurance
	3.039.845.484	Permit
	-	Bad debt
	1.579.300.227	Office equipment
	1.585.959.551	Vehicle
	1.678.979.717	Maintenance and service
	536.425.384	Utilities
	345.217.500	Professional
	464.455.484	Marketing
	146.049.637	Donation and representation
	68.410.204	Business travelling
	16.313.887	Depreciation of investment properties (Note 13)
	112.500.000	Office rent (Note 32)
	49.106.795	Post and stamp
	1.382.835.144	Others
Jumlah	91.067.922.754	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30/09/2018
Pendapatan lain-lain	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	63.195.273
Laba selisih kurs	587.990.892
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang	-
Pendapatan lain-lain	3.231.392
Jumlah	654.417.557

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	30/09/2017	
	-	Other income
	-	Gain on sales of fixed asset (Note 12)
	-	Gain on foreign exchange
	109.693.284	Reversal of impairment loss on receivables
	-	Other income
Jumlah	109.693.284	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Beban lain-lain			Other expense
Rugi selisih kurs	(-)	(554.529.074)	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain	(3.877.883)	(-)	Other expenses
Jumlah	(3.877.883)	(554.529.074)	Total

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	2.991.571.348	1.055.899.193	Interest income
Jumlah	2.991.571.348	1.055.899.193	Total
Beban keuangan			Finance charge
Beban bunga	(6.658.988.500)	(11.608.196.145)	Interest expense
Administrasi bank	(3.879.575.973)	(3.773.094.776)	Bank administration
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	(10.538.564.473)	(15.381.290.921)	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 16)	731.250.000	731.250.000	Accrued expenses (Note 16)
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Sewa tanah (Catatan 28)	618.750.000	412.500.000	Land rent (Note 28)
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 29)	112.500.000	112.500.000	Office rent (Note 29)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tangerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
Komisaris	3.752.637.213	3.479.968.553	Commissioner Director
Direksi	<u>7.082.543.459</u>	<u>6.751.492.415</u>	
Jumlah	<u>10.835.180.672</u>	<u>10.231.460.968</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30/09/2018					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	746.660,20	16.008,21	93.954.435,31	4.878,82	23.786.559.751	Cash and cash equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	-	Trade payables

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31/12/2017					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	Cash and cash Equivalents
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	Trade payables

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 30 September 2018 and 31 December 2017.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the outstanding balance of the Groups's

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar 49,00% dan 36,74% dari jumlah liabilitas.

bank loans represents 49,00% and 36.74% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	<u>30/09/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	1.189.327.988	93.045.269	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(1.189.327.988)	(93.045.269)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2018 and 31 December 2017 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30/09/2018						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	106.692.909.271	-	-	-	106.692.909.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	151.376.156.087	23.172.203.869	18.820.058.721	(8.930.775.982)	184.437.642.695	Account receivables
						Retention receivables
Piutang retensi	82.407.198.456	-	700.000.000	(420.000.000)	82.687.198.456	Other receivables
Piutang lain-lain	1.165.334.623	-	-	-	1.165.334.623	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	267.731.801.993	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	270.267.318.149	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	293.732.234	-	-	-	293.732.234	Other current assets
Jumlah	609.667.132.664	23.172.203.869	25.858.849.111	(13.154.050.216)	645.544.135.428	Total
31/12/2017						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	Account receivables
						Retention receivables
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	Other receivables
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	Other current assets
Jumlah	771.516.125.866	21.044.944.668	21.219.321.150	(13.154.050.216)	800.626.341.468	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

	30/09/2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	100.716.969.971	-	100.716.969.971	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.488.218.999	-	1.488.218.999	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	68.044.121.319	260.591.793.948	328.635.915.267	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	28.999.764.004	25.296.352.483	54.296.116.487	<i>Consumer finance payables</i>
Jumlah	199.249.074.293	285.888.146.431	485.137.220.724	Total
	31/12/2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	<i>Consumer finance payables</i>
Jumlah	217.912.318.509	226.139.748.022	444.052.066.531	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2018, sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2018, until this report issued, the Company obtained contract construction as follow:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Private Residence Borepile	06/10/2018	2.000.000.000	60 hari/days	PT Jantra Swarna Dipta
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Private Residence Pancang	06/10/2018	1	60 hari/days	PT Jantra Swarna Dipta
PT Astra Honda Motor	New Astra Honda Training Center (AHTC) Area Building	03/10/2018	6.500.000.000	120 hari/days	PT Astra Honda Motor
Sugiarto	Bangunan di Muara Karang Blok A1	01/10/2018	156.945.800	120 hari/days	Sugiarto
PT Ace Dalle Mega Properti	Warehouse MMP Delta Silicon Cikarang	02/10/2018	1.739.375.000	150 hari/days	PT Ace Dalle Mega Properti
PT Serpong Cipta Kreasi	Rumah Massal Cluster Rossini	01/10/2018	2.867.884.800	120 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
PT Serpong Cipta Kreasi	Pagar Keliling Cluster Rossini	01/10/2018	94.868.400	20 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi
Suwanto	Bangunan di Jl Karang Bolong, Ancol	07/10/2018	349.833.550	30 hari/days	Suwanto
PT Wahana Segar Natura	Bangunan dan Kantor di Jl Raya Cakung Cilincing	10/10/2018	260.452.500	30 hari/days	PT Wahana Segar Natura
PT Parsariran	Rumah Kost kukseen, Depok	03/10/2018	452.265.000	60 hari/days	PT Parsariran
PT Mega cahaya Properti	AMMP WH 12 Jl Jababeka XVI, Cikarang	08/10/2018	3.992.508.000	150 hari/days	PT Mega cahaya Properti
PT Puspa Graha Utama	Rumah di Mayfield Greenwich Park Blok A7 No.9 - BSD	10/10/2018	108.303.250	30 hari/days	PT Puspa Graha Utama
KSO Summarecon Variatata Serpong	Rumah Massal Custer Rossini	01/10/2018	1.478.198.700	100 hari/days	KSO Summarecon Variatata Serpong
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Bangunan di Jababeka	11/10/2018	291.413.100	25 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Tigaraksa Kreasindo Nusantara	Ruko Taman Tekno Blok D	15/10/2018	374.880.000	30 hari/days	PT Tigaraksa Kreasindo Nusantara

Berdasarkan Surat dari Bank HSBC Indonesia No.010/10/BBJak6/2018 kepada Perusahaan, Perihal Penyesuaian suku bunga fasilitas pinjaman yaitu 10,25% efektif mulai tanggal 01 Oktober 2018.

Based on Letter from Bank HSBC Indonesia No.010 / 10 / BBJak6 / 2018 to the Company, regarding the interest rate adjustment of the loan facility is 10.25% effective starting October 1, 2018.

Berdasarkan Surat dari Bank OCBC NISP No.629/EB-JKT/EXT/ADIY/X/2018 kepada Perusahaan, Perihal Biaya Pembukaan Bank Garansi yaitu 0,75% efektif mulai tanggal 18 Oktober 2018.

Based on Letter from Bank OCBC NISP No.629 / EB-JKT / EXT / ADIY / X / 2018 to the Company, the Bank Guarantee Opening Fee is 0.75% effective starting on October 18, 2018.

Berdasarkan Surat dari Bank OCBC NISP No.632/EB-JKT/EXT/ADIY/X/2018 kepada Entitas Anak, Perihal Biaya Pembukaan Bank Garansi yaitu 0,75% efektif mulai tanggal 18 Oktober 2018.

Based on Letter from Bank OCBC NISP No.632 / EB-JKT / EXT / ADIY / X / 2018 to Subsidiaries, Regarding the Bank Guarantee Opening Fee is 0.75% effective starting on October 18, 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

37. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	30/09/2018				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	452.500.715.782	136.002.412.013	63.062.042.481	651.565.170.276	Revenue
Beban pokok pendapatan	(375.226.143.584)	(97.661.599.018)	(41.120.673.267)	(514.008.415.869)	Cost of revenue
Laba kotor	77.274.572.198	38.340.812.995	21.941.369.214	137.556.754.407	Gross profit
Beban usaha	(70.612.299.422)	(18.378.543.685)	(7.738.334.183)	(96.729.177.290)	Operating expenses
Beban lain-lain	(2.830.855)	(736.797)	(310.231)	(3.877.883)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	494.787.540	112.332.234	47.297.783	654.417.557	Other income
Laba usaha segmen	<u>7.154.229.461</u>	<u>20.073.864.747</u>	<u>14.250.022.583</u>	<u>41.478.116.791</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.381.000.003.179</u>	<u>359.438.356.991</u>	<u>151.342.466.102</u>	<u>1.891.780.826.272</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>489.648.612.337</u>	<u>127.442.789.512</u>	<u>53.660.121.900</u>	<u>670.751.523.749</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>70.001.156.917</u>	<u>18.219.479.198</u>	<u>7.671.359.662</u>	<u>95.891.995.777</u>	Depreciation
	30/09/2017				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan tiang Pancang/ pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	576.919.024.932	157.393.381.812	50.856.474.863	785.168.881.607	Revenue
Beban pokok pendapatan	(458.280.579.945)	(110.666.855.229)	(29.601.682.916)	(598.549.118.090)	Cost of revenue
Laba kotor	118.638.444.987	46.726.526.583	21.254.791.947	186.619.763.517	Gross profit
Beban usaha	(66.914.033.947)	(18.255.293.444)	(5.898.595.363)	(91.067.922.754)	Operating expenses
Beban lain-lain	(406.928.366)	(111.109.549)	(36.491.159)	(554.529.074)	Other income (expenses)
Pendapatan lain-lain	80.076.097	21.938.657	7.678.530	109.693.284	
Laba usaha segmen	<u>51.397.558.771</u>	<u>28.382.062.247</u>	<u>15.327.383.955</u>	<u>95.107.004.973</u>	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	<u>1.320.322.714.363</u>	<u>360.206.628.861</u>	<u>116.388.879.604</u>	<u>1.796.918.222.828</u>	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	<u>460.138.253.482</u>	<u>125.533.589.094</u>	<u>40.562.034.723</u>	<u>626.233.877.299</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	<u>67.763.068.215</u>	<u>18.486.924.520</u>	<u>5.973.439.298</u>	<u>92.223.432.033</u>	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	Cirebon 2 Coal Fired Power Plant Project (IBON)	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Windas Development	Daswin Office Tower	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2,3, & 4	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hotel Matraman (Struktur)	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza, Kota Harapan Indah Bekasi	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2 - Testpile	16/04/2018	33.148.367.060	165 hari/days
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Tzu Chi Hospital	19/04/2018	9.454.545.450	150 hari/days
PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk	PLTU Cirebon II - NKE	02/04/2018	165.051.165	90 hari/days
PT Hans Jaya Utama	PLTU Cirebon 2	28/03/2018	636.120.000	120 hari/days
PT Danayasa Arthatama Tbk	Control Building SCBD	18/05/2018	11.818.181.818	150 hari/days
PT Prasada Japa Pamudja	Menara Jakarta - Ground Anchor	15/05/2018	980.000.000	90 hari/days
PT Sayana Integra Properti	Sakura Garden City	26/06/2018	44.545.454.545	150 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung DRC Injoko Surabaya	14/05/2018	8.090.909.091	120 hari/days
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	Indonesia Cirebon II CFPP Project	30/05/2018	USD 5.750.000	90 hari/days
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2 - Mainpile	10/07/2018	43.451.632.940	165 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	PLTU Lontar (Power Blok Area)	20/04/2018	2.638.501.143	60 hari/days
PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor	Margo City Extension Phase 1	18/07/2018	36.000.000.000	150 hari/days
PT Cempaka Wenang Jaya	Menteng park - reaction pile	25/07/2018	300.000.000	60 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartemen Collins Boulevard	01/08/2018	25.125.000.000	225 hari/days
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	Puri Botanical - Test pile	23/08/2018	2.893.133.456	90 hari/days
PT PP Properti Tbk	Apartemen Louvin Jatiningor	15/09/2018	15.900.000.000	225 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Tower crane	28/09/2016	370.700.849	30 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri University Type A Kawasan wijaya kusuma	04/09/2018	336.363.636	30 hari/days
PT Andyka Inveatama	Terminal Terpadu Kota Depok (Depok Metro Starter)	02/08/2018	2.280.217.500	60 hari/days
PT Astra Honda Motor	New Plant Expansion Plant 5 Step 2	06/08/2018	6.190.000.000	150 hari/days
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Tzu Chi Hospital - pancang	01/09/2018	230.000.000	30 hari/days
PT Cibubur Country	Area DPT BAdu Kali Beton Bats Royal Wood di Grand Cibubur	27/09/2018	1.367.663.000	90 hari/days
Arya Giripati	Ruko, Kantor & Gudang Jl Pajajaran, Pamulang	03/09/2018	683.880.000	120 hari/days
Gatot Suyitno	Pondasi Reklame Toll Bandara Km 32	25/09/2018	44.910.800	14 hari/days
PT Adi Perkasa Sakti	Mall PIK Avenue, PIK	21/07/2018	543.114.000	120 hari/days
PT Anggadita Teguh Putra	Pembangunan & Penataan Lingkungan Stadion Merpati Depok	31/08/2018	292.270.000	60 hari/days
PT Asmi Hidayat	Bagunan pringsewu lampung	02/08/2018	119.504.000	30 hari/days
PT Cipta Nugraha Contrindo	Safety Riding Center PT Daya Adicipta Mustika, Cimahi	23/08/2018	442.420.000	50 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Food Park Sedayu City @ Kelapa Gading	05/06/2018	190.964.400	30 hari/days

38. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT PP Properti Tbk	01/03/2017	13.222.382.080	284 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13/11/2017	20.623.986.160	108 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
Hyundai Engineering & Constructions Co, Ltd	12/05/2017	USD 740.500	213 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Windas Development	03/11/2017	93.000.000.000	270 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27/10/2017	6.247.200.000	90 hari/days
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16/11/2016	57.143.277.680	120 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	09/10/2017	33.625.000.000	273 hari/days
PT PP Properti Tbk	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days
PT Trans Properti Indonesia	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days
PT Archipelago Property Development	16/04/2018	33.148.367.060	165 hari/days
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	19/04/2018	9.454.545.450	150 hari/days
PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk	02/04/2018	165.051.165	90 hari/days
PT Hans Jaya Utama	28/03/2018	636.120.000	120 hari/days
PT Danayasa Arthatama Tbk	18/05/2018	11.818.181.818	150 hari/days
PT Prasada Japa Pamudja	15/05/2018	980.000.000	90 hari/days
PT Sayana Integra Properti	26/06/2018	44.545.454.545	150 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/05/2018	8.090.909.091	120 hari/days
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	30/05/2018	USD 5.750.000	90 hari/days
PT Archipelago Property Development	10/07/2018	43.451.632.940	165 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	20/04/2018	2.638.501.143	60 hari/days
PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor	18/07/2018	36.000.000.000	150 hari/days
PT Cempaka Wenang Jaya	25/07/2018	300.000.000	60 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	01/08/2018	25.125.000.000	225 hari/days
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	23/08/2018	2.893.133.456	90 hari/days
PT PP Properti Tbk	15/09/2018	15.900.000.000	225 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	28/09/2016	370.700.849	30 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	04/09/2018	336.363.636	30 hari/days
PT Andyka Inveatama	02/08/2018	2.280.217.500	60 hari/days
PT Astra Honda Motor	06/08/2018	6.190.000.000	150 hari/days
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	01/09/2018	230.000.000	30 hari/days
PT Cibubur Country	27/09/2018	1.367.663.000	90 hari/days
Arya Giripati	03/09/2018	683.880.000	120 hari/days
Gatot Suyitno	25/09/2018	44.910.800	14 hari/days
PT Adi Perkasa Sakti	21/07/2018	543.114.000	120 hari/days
PT Anggadita Teguh Putra	31/08/2018	292.270.000	60 hari/days
PT Asmi Hidayat	02/08/2018	119.504.000	30 hari/days
PT Cipta Nugraha Contrindo	23/08/2018	442.420.000	50 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	05/06/2018	190.964.400	30 hari/days

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Citra Abadi Mandiri	Lampu Ubur-ubur, gerbang toilet park, sedayu city	30/09/2018	149.012.600	30 hari/days	PT Citra Abadi Mandiri
PT Confidencz International Sejahtera	Rumah tinggal di Lebak Bulus	18/09/2018	144.177.000	25 hari/days	PT Confidencz International Sejahtera
PT Gilang Kreasi Mandiri	Narma Harvest City - Cilengi	26/09/2018	294.329.200	30 hari/days	PT Gilang Kreasi Mandiri
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	GIS 150KV Suvarna Sutera	21/07/2018	364.672.000	45 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Water Treatment	21/08/2018	593.670.000	50 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Water Treatment	21/08/2018	236.775.000	30 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Kapasitas GT. Sentul Utara 1 & GT	24/08/2018	205.213.800	30 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Rehab Total Gedung Sekolah - Jaktim	26/06/2018	18.681.253.800	250 hari/days	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Kapuknaga Indah	Luster Serenada Lagoon (thp 1)	26/09/2018	272.969.400	25 hari/days	PT Kapuknaga Indah
PT Kontinum Global Studio	Griya Anabatic, Serpong	24/08/2018	187.000.000	25 hari/days	PT Kontinum Global Studio
PT Kukuh Mandiri Lestari	Oprit Jembatan 1 & 4 Sungai Tahang PIK	01/09/2018	198.462.000	30 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Pulauntan Bajaperkasa Konstruksi	Pabrik Charoen Pokhpand Ind. (CPI)	21/09/2018	272.825.300	25 hari/days	PT Pulauntan Bajaperkasa Konstruksi
PT Sekarsari Aryaduta	Green Sedayu Bizpark Daan Mogot	05/09/2018	109.868.000	14 hari/days	PT Sekarsari Aryaduta
PT Tiga Raksa Kreasindo Nusantara	Ruko Taman Tekno Blok D No.1	15/09/2018	356.400.000	30 hari/days	PT Tiga Raksa Kreasindo Nusantara
PT Bumi Serpong Damai	Mass House Cluster Keia - BSD City	05/09/2018	2.378.158.200	100 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Bumi Serpong Damai	Rumah Savia Thp 1	08/07/2018	2.157.234.200	120 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Buana Masa Metalindo	Banguna Di Bintaro	02/07/2018	556.270.000	120 hari/days	PT Buana Masa Metalindo
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pembangunan Jl Tol Kunciran Cengkareng	13/08/2018	852.324.000	60 hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Konstruksi Internusa	Pembanguna Prasarana Serua - Dinas PU Tangerang	09/07/2018	347.655.000	45 hari/days	PT Jasa Konstruksi Internusa
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Cluster Lavesk Kota Harapan Indah, Bekasi	13/09/2018	1.914.004.400	100 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Lavesk Kota Harapan Indah, Bekasi	09/07/2018	1.878.602.000	120 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Djasa Ubersakti	Mall Boxies 123	10/07/2018	88.770.000.000	240 hari/days	PT Djasa Ubersakti
PT Devco Project	Restaurant, Ruang Pertemuan & Café Gading Serpong	04/07/2018	866.250.000	90 hari/days	PT Devco Project
PT Multi Bangun Adhitama Konstruksi	Grand Medison	23/04/2018	6.574.843.440	200 hari/days	PT Multi Bangun Adhitama Konstruksi
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Damar Kota Harapan Indah, Bekasi	03/04/2018	848.980.000	160 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara Kota Harapan Indah, Bekasi	03/04/2018	7.352.950.000	150 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Cendana Kota Harapan Indah, Bekasi	03/04/2018	617.100.000	100 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Balsa Kota Harapan Indah, Bekasi	01/03/2018	1.832.281.000	50 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Ruko Vasana Kota Harapan Indah, Bekasi	09/05/2018	491.176.400	60 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Djasa Uber Sakti	The Spring Residence, Ciputat Tangerang	02/04/2018	5.083.832.380	90 hari/days	PT Djasa Uber Sakti
PT Bumi Citra Permai	Jembatan Kawasan Millenium Industrial Estate	01/03/2018	6.875.387.500	360 hari/days	PT Bumi Citra Permai
PT Summarecon Agung Tbk	Rumah Burgundy Residence Summarecon Bekasi	01/02/2018	8.623.837.200	160 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
Cscec-Mikon-DU JO	Serpong Garden Apartement	01/02/2018	6.141.558.500	200 hari/days	Cscec-Mikon-DU JO
PT Modernland Realty Tbk	Cluster Matsu di Jakarta Garden City	07/03/2018	4.036.538.000	150 hari/days	PT Modernland Realty Tbk
JO DU-INDOPORA	Apartement Eco Home Cikupa Tangerang	07/03/2018	11.693.846.836	215 hari/days	JO DU-INDOPORA
PT Djasa Uber Sakti	Kebayoran Apartement	22/03/2018	4.556.262.700	360 hari/days	PT Djasa Uber Sakti
PT Bumi Serpong Damai	Fouresta Business Lot 6 BSD City	23/04/2018	7.920.000.000	120 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka - Cikarang	15/05/2018	62.480.000.000	315 hari/days	PT Tiga Dua Delapan
PT Anugerah Pharmindo Lestari	Cikarang Dry Port - Jababeka	14/05/2018	11.880.000.000	215 hari/days	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Bukit Muria Jaya Estate	Heliport Residence, Karawang	05/06/2018	1.408.000.000	120 hari/days	PT Bukit Muria Jaya Estate
WIKA - WG - CMP KSO	Rehab Total Paket 1 SDN Pademangan Timur 05/07	10/09/2018	257.224.000	30 hari/days	WIKA - WG - CMP KSO
WIKA - WG - CMP KSO	Rehab Total Paket 1 SLBN Kompleks SDN Sunter Agung	10/09/2018	461.956.000	30 hari/days	WIKA - WG - CMP KSO

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 450.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 30 September 2018, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 450,000,000,000.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	30/09/2018	31/12/2017
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	67.482.004.886
Realisasi uang muka properti investasi	-	1.707.453.000
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	6.775.577.764	-
Jumlah	6.775.577.764	69.189.457.886

39. NON-CASH ACTIVITIES

Acquisition of fixed assets through consumer finance payables	67.482.004.886
Realization advance of investment property	1.707.453.000
Acquisition of investment property obtained settlement of trade receivable	-
Total	69.189.457.886

40. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi jumlah labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.

	30/09/2018	31/12/2017
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	31.481.695.777	33.373.029.002
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000
Labar per saham	21	68

40. EARNING PER SHARE

Earning per share calculated by divided the total of net income with weighted average outstanding share on the period ended on 30 September 2018 and 2017.

Income for the year attributable to the owners of the parent company	31.481.695.777
Weighted average outstanding shares	2.003.000.000
Earning per share	21

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang disajikan, pada tanggal 25 Oktober 2018.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 25 October 2018.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 30 September 2018 and 31 December 2017, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2018	31/12/2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	93.087.093.314	103.368.471.899	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang usaha	121.909.089.986	112.988.157.641	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	80.824.386.703	100.187.536.368	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	185.000.000	201.669.761	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	244.500.864.285	419.039.892.971	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	187.815.341.800	109.401.241.954	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	74.656.911.180	40.647.869.557	<i>Advance and prepayment</i>
Pajak dibayar di muka	-	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	189.732.234	1.903.578.605	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	803.168.419.502	887.738.418.756	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	488.029.715.358	532.696.259.212	<i>Fixed assets</i>
Properti Investasi	6.577.956.746	-	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Inventasi pada joint venture	245.000.000	-	<i>Investment in a joint venture</i>
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	545.272.672.104	583.116.259.212	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.348.441.091.606	1.470.854.677.968	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2018	31/12/2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	45.807.539.229	115.254.106.064	Third parties
Pihak berelasi	-	9.156.200.999	Related party
Utang lain - lain			Other payable
Pihak ketiga	245.000.000	-	Third Parties
Pihak berelasi	-	-	Related Parties
Uang muka dari pelanggan	110.910.163.562	134.173.889.989	Advance from Customers
Utang pajak	6.997.091.816	2.044.533.097	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	756.968.999	167.224.854	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	23.981.050.007	25.709.268.264	Consumer finance payables
Utang bank	-	5.592.920.287	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	188.697.813.613	292.098.143.554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	23.374.923.273	26.510.554.002	Consumer finance payables
Utang bank	-	-	Bank loans
Kewajiban manfaat karyawan	35.379.085.449	38.799.664.556	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	58.754.008.722	65.310.218.558	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	247.451.822.335	357.408.362.112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	513.406.241.513	544.141.089.834	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	6.532.001.894	(1.745.799.842)	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.100.989.269.271	1.113.446.315.856	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.348.441.091.606	1.470.854.677.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY

FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
PENDAPATAN	485.659.704.773	700.299.932.791	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(389.702.789.352)	(553.334.276.147)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	95.956.915.421	146.965.656.644	GROSS PROFIT
Beban usaha	(83.474.240.739)	(80.512.668.189)	Operating expenses
Beban lain-lain	(3.877.883)	(554.472.881)	
Pendapatan lain-lain	<u>653.270.023</u>	<u>-</u>	Other income
LABA USAHA	13.132.066.822	65.898.515.574	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	2.906.677.359	939.511.219	Finance income
Beban keuangan	(6.712.793.684)	(8.138.833.044)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>9.325.950.497</u>	<u>58.699.193.749</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(15.798.818)	(-)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(15.798.818)	(-)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>9.310.151.679</u>	<u>58.699.193.749</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>8.277.801.736</u>	<u>4.726.061.490</u>	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>17.587.953.415</u></u>	<u><u>63.425.255.239</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	(11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	<i>Total net profit for the year 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	-	-	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk September 2018	-	-	-	9.310.151.679	-	9.310.151.679	<i>Total net profit for the September 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8.277.801.736	8.277.801.736	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2018	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	513.406.241.513	6.532.001.894	1.100.989.269.271	<i>Balance as of 30 September 2018</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/09/2018</u>	<u>30/09/2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	640.618.316.349	687.382.674.792	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(414.971.777.784)	(500.475.450.530)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(113.739.172.745)	(111.719.136.449)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(11.471.115.387)	(11.900.664.711)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.712.793.684)	(8.693.362.118)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>2.906.677.359</u>	<u>939.511.219</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>96.630.134.108</u>	<u>55.533.572.203</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(40.379.139.693)	(108.320.002.065)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan aset tetap	(8.828.439.000)	-	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(17.020.360.000)	-	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	63.195.273	-	Sales of fixed assets
Investasi Pada Joint ventura	<u>(245.000.000)</u>	<u>-</u>	Investment of joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(66.409.743.420)</u>	<u>(108.320.002.065)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(5.592.920.287)	(19.522.400.163)	Payment for bank loans
Penerimaan utang angsuran	15.958.800.000	50.273.036.000	Proceed from installment paya
Pembayaran utang angsuran	(20.822.648.986)	(17.762.206.686)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>(30.045.000.000)</u>	<u>(20.030.000.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(40.501.769.273)</u>	<u>(7.041.570.849)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(10.281.378.585)</u>	<u>(59.828.000.711)</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>103.368.471.899</u>	<u>90.090.408.211</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>93.087.093.314</u></u>	<u><u>30.262.407.500</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD